

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan lahan yasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2013.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2008-2013.
3. Periode laporan keuangan perusahaan berakhir setiap 31 Desember.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang dikategorikan ke dalam emiten perusahaan lahan yasan dan properti yang *go public* selama periode 2008-2013, yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan. Laporan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode Desember 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013

3.3. Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini VACA, VAHU, STVA dan VAIC dimana komponen-komponen tersebut merupakan proksi dari modal intelektual berdasarkan penelitian Pulic (2000) dalam Pramelasari (2010).

a. Nilai Tambah Modal Aset (VACA)

VACA merupakan salah satu komponen pembentuk Nilai Tambah Modal Intelektual (VAIC) yang merupakan alat ukur dari modal intelektual. VACA adalah indikator untuk Nilai Tambah (VA) yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*.

$$\mathbf{VACA = VA/CE}$$

(Pulic 2000)

Keterangan:

VA (Nilai Tambah)	: OUTPUT – INPUT
CE	: Dana yang tersedia (ekuitas awal periode + laba bersih)
OUTPUT	: Total penjualan dan pendapatan lain
INPUT	: Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

b. Nilai Tambah Modal Sumber Daya Manusia (VAHU)

VAHU juga merupakan salah satu komponen pembentuk Nilai Tambah Modal Intelektual (VAIC) yang merupakan alat ukur dari modal intelektual. VAHU menunjukkan berapa banyak Nilai Tambah dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

(Pulic 2000)

Keterangan :

VA : Nilai Tambah

HC : Modal Sumber Daya Manusia (beban karyawan)

Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

c. Nilai Tambah Modal Struktural (STVA)

STVA juga merupakan salah satu komponen pembentuk Nilai Tambah Modal Intelektual (VAIC) yang merupakan alat ukur dari modal intelektual. STVA mengukur jumlah Modal Struktural yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari Nilai Tambah dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

(Pulic 2000)

Keterangan:

VA : *Value Added*

SC : *Structural Capital (VA – HC)*

d. Nilai Tambah Koefisien Intelektual (VAICTM)

Koefisien ini mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi.

$$\mathbf{VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA}$$

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja pasar perusahaan yang diproksikan oleh rasio harga nilai buku dan rasio harga pendapatan.

3.3.2.1. Rasio Harga Nilai Buku

Rasio Harga nilai Buku (PBV) menunjukkan berapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan kekayaan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Rasio ini membandingkan harga pasar per saham dengan nilai bukunya. Jika harga pasar berada di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3.3.2.2. Rasio Harga Pendapatan

Selain PBV, rasio pasar PER juga digunakan dalam penelitian ini sebagai proksi untuk mengukur kinerja pasar perusahaan. PER melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham perusahaan yang dicerminkan oleh EPS nya. Makin besar PER suatu saham, maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER dikalkulasikan dengan formula:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham biasa}}$$

3.4. Alat Analisis

VAICTM yang diformulasikan oleh Pulic (1998, 2000) digunakan untuk menentukan efisiensi dari tiga model modal intelektual yaitu modal fisik, modal sumber daya manusia, dan modal struktural. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel laten yang dibentuk dengan indikator formatif (Ulum, 2008). Variabel laten bisa dibentuk oleh indikatornya, diistilahkan dengan indikator formatif, jadi variabel laten dipengaruhi atau ditentukan oleh indikatornya. Pada model formatif arah hubungan kausalitas dari indikator ke variabel laten. Indikator sebagai kelompok secara bersama-sama menentukan konsep atau makna empiris dari variabel laten. Selain itu, model indikator formatif berasumsi tidak ada hubungan korelasi antar indikator (Ghozali, 2006).

PLS adalah sebuah teknik pilihan yang cocok karena ukuran sampel yang kecil, tidak didasarkan banyak asumsi, data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) dan adanya penggunaan indikator formatif (Ghozali, 2006).

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji *Outer Model* dan Uji *Inner Model* pada tingkat keyakinan 95% dan kesalahan dalam analisis 5%. Penjelasan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji *Outer Model*

Pengujian *outer model* adalah model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Oleh karena diasumsikan bahwa antar indikator tidak saling berkorelasi, maka ukuran internal konsistensi reliabilitas (*cronbach alpha*) tidak diperlukan untuk menguji reliabilitas konstruk formatif (Ghozali 2006). Hal ini berbeda dengan indikator refleksif yang menggunakan tiga kriteria untuk menilai *outer model*, yaitu *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*. Karena konstruk formatif pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari indikator ke konstruk, maka cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut yang berasal dari output PLS. Kemudian hasil uji *outer model* dibandingkan dengan nilai t-tabel. Dengan indikator formatif, maka model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \lambda_{\eta 1} \eta 1 + \lambda_{\eta 2} \eta 2 + \lambda_{\eta 3} \eta 3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Variabel Laten
$\lambda_{\eta 1-3}$	= Loading faktor variabel laten
$\eta 1-3$	= Indikator variable laten
ε	= <i>Error term</i>

b. Uji *Inner Model*

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square. Semakin besar angka R-square menunjukkan semakin besar variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen, sehingga semakin baik persamaan struktural. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi mengenai hubungan antar

variabel-variabel penelitian. Dalam konteks ini, batas untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan adalah:

Jika : $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka Hipotesis ditolak

$t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka Hipotesis diterima

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \gamma X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai pasar perusahaan

γ = koefisien pengaruh VAICTM terhadap nilai pasar perusahaan

X = Modal Intelektual (VAICTM)

ε = *Error term*